

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MTs Raudhatul Jannah Kotabaru

Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Jannah yang sering disebut MTs RAJA ini didirikan pada Tanggal **05 Februari 2011** oleh Yayasan Pendidikan Islam Raudhatul Jannah Semayap Kotabaru dengan Akta Pendirian yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama Kabupaten Kotabaru Nomor : Kd.17.02/4/PP.00.3.2/KEP-070/2012.

Penggagas Pertama berdirinya MTs Raudhatul Jannah Semayap kotabaru ini adalah H. Abdul Muis, S.Ag (Kepala MAN Kotabaru) dengan beberapa pertimbangan yang disampaikan kepada Pengurus Yayasan dan pendiri lainnya terutama Pendidik dari MAN Kotabaru seperti Drs. Khairuddin, Ali Nurdin, S.Ag, Jebbar Muluk, Susan Mailani, S.Pd, Dewi Muji Astuti, S.Pd.I, Ahmad Zaki Yamani, S.Pd.I Muhammad Zainuddin, S.Pd.I, dll.

Pertimbangan tersebut antara lain :

- a. Tidak di fungsikannya lagi beberapa bangunan / Ruang belajar MAN Kotabaru yang kebetulan dibangun di atas tanah milik Yayasan Pendidikan Islam Raudhatul Jannah Semayap Kotabaru karena Ruang belajar MAN Kotabaru yang asalnya terpisah yakni di jalan Veteran, dimuka PLN dan diatas gunung Jln. Brigjend. H. Hasan Basri Kotabaru pada awal tahun 2011 telah disatukan dalam satu lokasi di atas gunung jln. Brigjend H. Hasan Basri.
- b. Melihat semakin pesatnya perkembangan pendidikan khususnya di Ibu kota Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru, sementara daya tampung sekolah dan lembaga-lembaga pendidikan

- c. Tingkat Madrasah Tsanawiyah hanya ada 3 buah yaitu MTs N 1, Mts N 2 dan MTs Darul ulum Kotabaru.

Dengan beberapa pertimbangan diatas ternyata mendapat sambutan positif dari berbagai pihak baik dari kementerian Agama Kabupaten kotabaru, dari Yayasan, dari para Pendidik dan pemerhati pendidikan, maka pada Tahun Ajaran 2011/2012 dimulailah penerimaan peserta didik baru dengan jumlah 14 Orang dengan susunan Organisasi sebagai berikut :

Kepala Madrasah	: H. Abdul Muis, S.Ag
Wakil Kepala Madrasah	: H. Hamzah, S.Pd.I
Wakamad Kurikulum	: Haris Fadillah, S.Pd
Wakamad Kesiswaan	: Drs. Khairuddin
Wakamad Humas	: DR. Achmad Ruslan Effendi, M.Ag
Wakamad Sarpras	: Kartono, S.Ag

Sedangkan Guru – guru yang membantu mengajar secara sukarela sebagian besar adalah dari MAN Kotabaru. Hal ini dilakukan karena belum memiliki biaya operasional sehari-hari sedangkan untuk pembayaran Insentif honor pendidik dan tenaga Kependidikan kami peroleh dari para donator.

Memperhatikan perkembangan pendidikan yang semakin pesat, khususnya di ibukota Kecamatan Pulau Laut Utara, sementara daya tamping lembaga – lembaga pendidikan yang ada masih kurang, terutama lembaga pendidikan tingkat Madrasah Tsanawiyah hanya ada tiga buah, sehingga siswa yang berkeinginan masuk Madrasah harus memilih sekolah umum.

Selain itu pula seiring dengan perkembangan global. Pendidikan berkualitas merupakan tuntutan masyarakat agar kelak anaknya mampu menjadi anak yang sholeh, berakhlak mulia serta dapat melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi.

Berdasarkan pertimbangan di atas, maka Yayasan Pendidikan Islam Raudhatul Jannah Semayap Kotabaru terdorong untuk mengembangkan lembaga pendidikan agama dari TK, Madrasah Ibtidayah (MI), ketingkat Madrasah Tsanawiyah dengan memperhatikan sebagai berikut:

- a. Besarnya animo masyarakat memasukkan anaknya ke Madrasah
- b. Tersedianya tanah yang dimiliki yayasan untuk pembangunan Madrasah
- c. Adanya beberapa buah RKB MAN Kotabaru yang tidak difungsikan lagi karena kegiatan belajar disatukan di lokasi atas
- d. Adanya guru – guru MAN dan MI Raudhatul Jannah bersertifikasi yang jumlah jam mengajarnya kurang dari 24 jam sehingga dapat diperbantukan mengajar di MTs Raudhatul Jannah

2. Letak Geografis MTs Raudhatu Jannah Kotabaru

Adapun letak MTs Raudhatul Jannah Kotabaru berbatasan dengan:

- a. Sebelah utara, Jalan Umum
- b. Sebelah barat, kantor Kesyahbandaran Dan Otoritas Pelabuhan Kelas III Kotabaru-Batulicin
- c. Sebelah timur, MI Raudhatul Jannah Kotabaru
- d. Sebelah selatan, pemakaman umum Al Amin desa Semayap

3. Profil Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Jannah Kotabaru

Mts Raudhatul Jannah Kotabaru letaknya cukup strategis serta dapat dijangkau oleh masyarakat sekitarnya dengan profil sekolah sebagai berikut:

a. Identitas Sekolah

- 1) Nama Sekolah : MTs Raudhatul Jannah Kotabaru
- 2) NPSS/NSS : 12126302004
- 3) Status Sekolah : Swasta

b. Lokasi Sekolah

- 1) Alamat : Jln. Brigjen H. Hasan Basri
Kotabaru
- Desa/Kelurahan : Semayap
- Kode Pos : 72117
- Kecamatan : Pulau Laut Utara
- Kabupaten : Kotabaru
- Provinsi : Kalimantan Selatan

c. Data Pelengkap Sekolah

- 1) Tahun Didirikan : 2011
- 2) Tahun beroperasi : 2011
- 3) Status Tanah : Milik Yayasan/Bersertifikat
- 4) Status Bangunan : Pinjam/Pakai (MAN Kotabaru)
- 5) Luas : 2.436 m²

Adapun yang sekarang sebagai kepala Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Jannah Kotabaru adalah Bapak Muhammad Bahrudin, S.Pd, M.Pd

4. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran MTs Raudhatul Jannah Kotabaru

a. Visi

Terwujudnya peserta didik yang “BERTAQWA” (Berprestasi, Taat Agama, Akhlak Mulia, dan Berwawasan Lingkungan)

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dengan mengintegrasikan Kurikulum Pendidikan Nasional dan Pondok Pesantren yang efektif dan inovatif.
- 2) Menumbuh kembangkan bakat dan keterampilan peserta didik dengan perilaku Islami sehingga kelak menjadi anak “BERTAQWA”.
- 3) Menggalang dana dari berbagai pihak melalui “gerakan Amal Investasi Akhirat” untuk perkembangan madrasah.
- 4) Mengupayakan sumber daya pendidik, ustadz/ustadzah yang berkualitas, berkompeten dan berpengabdian tulus untuk peserta didik.
- 5) Mengupayakan suasana belajar yang kondusif, bersih, sehat dan menyenangkan.

c. Tujuan

- 1) Meningkatkan penyelenggaraan pendidikan yang terintegrasi antara pengetahuan umum dan keagamaan.
- 2) Meningkatkan pembinaan bakat dan keterampilan peserta didik dengan perilaku Islami.
- 3) Meningkatkan partisipasi masyarakat melalui gerakan amal investasi akhirat.
- 4) Meningkatkan profesionalitas pendidik dan tenaga pendidik.

d. Sasaran

- 1) Meningkatnya pendidikan dan pengajaran baik pengetahuan umum maupun keagamaan.
- 2) Meningkatnya pembinaan bakat dan keterampilan peserta didik.
- 3) Meningkatnya partisipasi masyarakat yang secara tulus ikhlas membantu penyelenggaraan Madrasah melalui gerakan amal investasi akhirat.
- 4) Meningkatnya profesionalitas pendidik dan tenaga pendidik.

5. Keadaan Guru dan Staf TU MTs Raudhatul Jannah Kotabaru

Guru dan Tata Usaha di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru berjumlah 11 orang pada tahun pelajaran 2022/2023 yang didalamnya termasuk kepala sekolah. Dengan latar belakang pendidikan S1 dan S2. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.1. Data Guru dan Staf TU Mts Raudhatul Jannah Kotabaru Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Nama	Pendidikan	Keterangan
1	Muhhamad Bahrudin, M. Pd	S2	Kepala Madrasah
2	Muhammad Iswan, S.Pd	S1	Qur'an Hadist - Bahasa Arab
3	Nelly Rima Santeri, S.Pd	S1	IPA
4	Hairunnisa, S.Pd	S1	Matematika
5	Syafripuddin, S.Pd	S1	SKI - Fiqih
6	Rosita Indriani, S.Pd	S1	Bahasa Inggris
7	M. GAZali, S.Pd	S1	Bahasa Indonesia
8	Paulina Turamiah, S.Pd	S1	Seni Budaya – PKN
9	Erlina, S.Pd	S1	Akidah Akhlak – Prakarya
10	Munawati, S.Pd	S1	IPS - PKN
11	Muhammad Sofyan Tomi, S.Pd	S1	Penjaskes - PKN

Sumber Data: TU MTs Raudhatul Jannah Kotabaru, November 2022

6. Keadaan Siswa di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru

Untuk mengetahui keadaan siswa di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2. Keadaan Siswa di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah siswa
1	VII A	12	19	31
2	VII B	13	18	31
3	VIII A	19	14	33
4	VIII B	20	14	34
5	IX A	14	15	29
6	IX B	14	16	30
	Jumlah	92	96	188

Sumber Data: TU MTs Raudhatul Jannah Kotabaru, November 2022

Keadaan siswa di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru pada Tahun Pelajaran 2022/2023 berjumlah 188 Siswa terdiri dari kelas VII sampai dengan kelas IX.

7. Keadaan Sarana dan Prasarana di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru

Untuk keberhasilan dalam rangka melaksanakan kegiatan belajar mengajar di sekolah tidak terlepas dari tersedianya sarana dan prasarana yang memadai. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki MTs Raudhatul Jannah Kotabaru sekarang ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3. Keadaan Sarana dan Prasarana di MTs Raudhatul Jannah Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang Kelas	6
2	Ruang Perpustakaan	1
3	Ruang OSIS	1
4	Lapangan	1
5	WC Guru	1
6	WC Siswa	1
7	Ruang Kepala Sekolah	1
8	Ruang Guru	1
9	Ruang Tata Usaha	1
Jumlah		14

Sumber Data: TU MTs Raudhatul Jannah Kotabaru, November 2022

B. Deskripsi Data

Langkah-langkah dalam deskripsi data ini adalah setelah data dikumpulkan dengan metodologi penelitian seperti observasi, wawancara, angket dan dokumentasi maka tahap selanjutnya adalah menyaring dan

mengklasifikasikan data dan menginterpretasikan data menurut kategori masing-masing permasalahan dalam penelitian.

Untuk memudahkan dalam mendeskripsi data ini, penulis sajikan berdasarkan perumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Peran Orangtua dalam Memberikan Bimbingan Belajar pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru

a. Memberikan Arahan

Untuk mengetahui tentang peran orangtua memberikan arahan dalam bimbingan belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dapat dilihat pada tabel adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4. Peran Orangtua Memberikan Arahan dalam Bimbingan Belajar pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

No	Kategori Jawaban	F	P (%)
1	Selalu	75	78,95 %
2	Kadang-kadang	20	21,05 %
3	Tidak pernah	0	0
Jumlah		95	100 %

Sumber : Olah data penulis 2022

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa orangtua yang selalu memberikan arahan dalam bimbingan belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sebanyak 75 orang dengan persentase (78,95%), orangtua yang kadang-kadang memberikan arahan dalam bimbingan belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sebanyak 20 orang dengan persentase (21,05%) dan orangtua yang tidak pernah memberikan arahan dalam bimbingan belajar

pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sebanyak 0 orang dengan persentase (0%).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa peran orangtua yang memberikan arahan dalam bimbingan belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kategorikan Tinggi.

b. Memberikan Motivasi

Untuk mengetahui tentang peran orangtua memberikan motivasi dalam bimbingan belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dapat dilihat pada tabel adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5. Peran Orangtua Memberikan Motivasi dalam Bimbingan Belajar pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

No	Kategori Jawaban	F	P (%)
1	Selalu	71	74,74 %
2	Kadang-kadang	15	15,79 %
3	Tidak pernah	9	9,47 %
Jumlah		95	100 %

Sumber : Olah data penulis 2022

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa orangtua yang selalu memberikan motivasi dalam bimbingan belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sebanyak 71 orang dengan persentase (74,74%), orangtua yang kadang-kadang memberikan motivasi dalam bimbingan belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sebanyak 15 orang dengan persentase (15,79%) dan orangtua yang tidak pernah memberikan motivasi dalam bimbingan belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sebanyak 9 orang dengan persentase (9,47%).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa peran orangtua yang selalu memberikan motivasi dalam bimbingan belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kategorikan Tinggi.

c. Memberikan Pengawasan

Untuk mengetahui tentang peran orangtua memberikan pengawasan dalam bimbingan belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dapat dilihat pada tabel adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6. Peran Orangtua Memberikan Pengawasan dalam Bimbingan Belajar pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

No	Kategori Jawaban	F	P (%)
1	Selalu	70	73,68 %
2	Kadang-kadang	18	18,95 %
3	Tidak pernah	7	7,37 %
Jumlah		95	100 %

Sumber : Olah data penulis 2022

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa orangtua yang selalu memberikan pengawasan dalam bimbingan belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sebanyak 70 orang dengan persentase (73,68 %), orangtua yang kadang-kadang memberikan pengawasan dalam bimbingan belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sebanyak 18 orang dengan persentase (18,95 %) dan orangtua yang tidak pernah memberikan pengawasan dalam bimbingan belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sebanyak 7 orang dengan persentase (7,37 %).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa peran orangtua yang selalu memberikan pengawasan dalam bimbingan belajar

pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kategorikan Tinggi.

d. Memberikan Fasilitas

Untuk mengetahui tentang peran orangtua memberikan fasilitas dalam bimbingan belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dapat dilihat pada tabel adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7. Peran Orangtua Memberikan Fasilitas dalam Bimbingan Belajar pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

No	Kategori Jawaban	F	P (%)
1	Selalu	67	70,53 %
2	Kadang-kadang	13	13,68 %
3	Tidak Pernah	15	15,39 %
Jumlah		95	100 %

Sumber : Olah data penulis 2022

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa orangtua yang selalu memberikan fasilitas dalam bimbingan belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sebanyak 67 orang dengan persentase (70,53%), orangtua yang kadang-kadang memberikan fasilitas dalam bimbingan belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sebanyak 13 orang dengan persentase (13,68%) dan orangtua yang tidak pernah memberikan fasilitas dalam bimbingan belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sebanyak 15 orang dengan persentase (15,39%).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa peran orangtua yang selalu memberikan fasilitas dalam bimbingan belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kategorikan Tinggi

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Peran Orangtua dalam Memberikan Bimbingan Belajar pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru

a. Guru

Untuk mencapai keberhasilan dalam memberikan bimbingan belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dalam memberikan bimbingan belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dapat dilihat pada tabel adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8. Faktor Guru Yang Mempengaruhi dalam Memberikan Bimbingan Belajar pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

No	Kategori Jawaban	F	P (%)
1	Sangat	80	84,21 %
2	Kurang	15	15,79 %
3	Tidak	0	0 %
Jumlah		95	100 %

Sumber : Olah data penulis 2022

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa faktor guru sangat mempengaruhi dalam memberikan bimbingan belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sebanyak 80 orang dengan persentase (84,21%), faktor guru kurang mempengaruhi dalam memberikan bimbingan belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sebanyak 15 orang dengan persentase (15,79%) dan faktor guru tidak mempengaruhi dalam memberikan bimbingan belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tidak ada atau 0%.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa faktor guru yang mempengaruhi dalam memberikan bimbingan belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kategorikan Sangat Tinggi.

Kemudian untuk mengetahui metode apakah yang Digunakan oleh guru dalam memberikan bimbingan belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dapat dilihat pada tabel adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9. Metode yang Digunakan oleh Guru dalam Memberikan Bimbingan Belajar pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

No	Kategori Jawaban	F	P (%)
1	Bervariasi	75	78,95 %
2	Hanya 2 metode	20	21,95 %
3	Hanya 1 metode	0	0 %
Jumlah		95	100 %

Sumber : Olah data penulis 2022

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa metode yang digunakan oleh guru dalam memberikan bimbingan belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah bervariasi sebanyak 75 orang dengan persentase (78,95%), metode yang digunakan oleh guru dalam memberikan bimbingan belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah hanya 2 metode sebanyak 20 orang dengan persentase (21,95%) dan metode yang digunakan oleh guru dalam memberikan bimbingan belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah hanya 1 metode tidak ada atau 0%.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan oleh guru dalam memberikan bimbingan belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah bervariasi di kategorikan Tinggi.

Kemudian untuk mengetahui strategi apakah yang digunakan oleh guru dalam memberikan bimbingan belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dapat dilihat pada tabel adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10. Strategi yang Digunakan oleh Guru dalam Memberikan Bimbingan Belajar pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

No	Kategori Jawaban	F	P (%)
1	Saintifik	57	60 %
2	Ekspositori	24	25,26 %
3	Konstruktivisme	14	14,74 %
Jumlah		95	100 %

Sumber : Olah data penulis 2022

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa strategi yang digunakan oleh guru dalam memberikan bimbingan belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah strategi saintifik sebanyak 57 orang dengan persentase (60%), strategi yang digunakan oleh guru dalam memberikan bimbingan belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah strategi ekspositori sebanyak 24 orang dengan persentase (25,26%) dan strategi yang digunakan oleh guru dalam memberikan bimbingan belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah

strategi konstruktivisme sebanyak 14 orang dengan persentase (14,74%).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa strategi yang digunakan oleh guru dalam memberikan bimbingan belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah strategi saintifik di kategorikan Cukup.

Kemudian untuk mengetahui cara guru mengajarkan kepada siswa dalam memberikan bimbingan belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dapat dilihat pada tabel adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11. Cara Guru Mengajarkan kepada Siswa dalam Memberikan Bimbingan Belajar pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

No	Kategori Jawaban	F	P (%)
1	Sangat menarik	85	89,47 %
2	Kurang menarik	10	10,53 %
3	Tidak menarik	0	0 %
Jumlah		95	100 %

Sumber : Olah data penulis 2022

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa cara guru mengajarkan kepada siswa dalam memberikan bimbingan belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah sangat menarik sebanyak 85 orang dengan persentase (89,47%), cara guru mengajarkan kepada siswa dalam memberikan bimbingan belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah kurang menarik sebanyak 10 orang dengan persentase (10,53%) dan cara guru mengajarkan kepada siswa dalam memberikan bimbingan

belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah tidak menarik tidak ada atau 0%.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa cara guru mengajarkan kepada siswa dalam memberikan bimbingan belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah sangat menarik di kategorikan Sangat Tinggi.

b. Siswa

Untuk mencapai keberhasilan dalam memberikan bimbingan belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dalam memberikan bimbingan belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dapat dilihat pada tabel adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12. Faktor Siswa yang Mempengaruhi dalam Memberikan Bimbingan Belajar pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

No	Kategori Jawaban	F	P (%)
1	Sangat	80	84,21 %
2	Kurang	15	15,79 %
3	Tidak	0	0 %
Jumlah		95	100 %

Sumber : Olah data penulis 2022

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa faktor siswa sangat mempengaruhi dalam memberikan bimbingan belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sebanyak 80 orang dengan persentase (84,21 %), faktor siswa kurang mempengaruhi dalam memberikan bimbingan belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sebanyak 15 orang dengan persentase (15,79%)

dan faktor siswa tidak mempengaruhi dalam memberikan bimbingan belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tidak ada atau 0%.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa faktor siswa sangat mempengaruhi dalam memberikan bimbingan belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kategorikan Sangat Tinggi.

Kemudian untuk mengetahui siswa yang mengikuti bimbingan belajar daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dilihat pada tabel adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13. Siswa Mengikuti Bimbingan Belajar pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

No	Kategori Jawaban	F	P (%)
1	Selalu	69	72,63 %
2	Kadang-kadang	19	20 %
3	Tidak pernah	7	7,37 %
Jumlah		95	100 %

Sumber : Olah data penulis 2022

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang selalu mengikuti bimbingan belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sebanyak 69 orang dengan persentase (72,63%), siswa yang kadang-kadang mengikuti bimbingan belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sebanyak 19 orang dengan persentase (20%) dan siswa yang tidak pernah mengikuti bimbingan belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sebanyak 7 orang dengan persentase (7,37%).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa siswa yang mengikuti bimbingan belajar pada mata pelajaran Pendidikan Sejarah Kebudayaan di kategorikan Tinggi.

Kemudian untuk mengetahui siswa yang mengerjakan tugas mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dapat dilihat pada tabel adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14. Siswa Mengerjakan Tugas Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

No	Kategori Jawaban	F	P (%)
1	Selalu	85	89,47%
2	Kadang-kadang	10	10,53 %
3	Tidak pernah	0	0 %
Jumlah		95	100 %

Sumber : Olah data penulis 2022

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang selalu mengerjakan tugas mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sebanyak 85 orang dengan persentase (89,47%), siswa yang kadang-kadang mengerjakan tugas mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sebanyak 10 orang dengan persentase (10,53%) dan siswa yang tidak pernah mengerjakan tugas mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tidak ada atau 0%.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa siswa yang mengerjakan tugas mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kategorikan Sangat Tinggi.

Kemudian untuk mengetahui siswa yang mengumpulkan tugas mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dapat dilihat pada tabel adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15. Siswa Mengumpul Tugas Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

No	Kategori Jawaban	F	P (%)
1	Selalu	85	89,47 %
2	Kadang-kadang	10	10,53 %
3	Tidak pernah	0	19,54 %
Jumlah		95	100 %

Sumber : Olah data penulis 2022

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang selalu mengumpul tugas mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sebanyak 85 orang dengan persentase (89,47%), siswa yang kadang-kadang mengumpul tugas mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sebanyak 10 orang dengan persentase (10,53%) dan siswa yang tidak pernah mengumpul tugas mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tidak ada atau 0%.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa siswa yang mengumpul tugas Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kategorikan Sangat Tinggi

c. Sarana dan Prasarana

Salah satu faktor yang mempengaruhi dalam memberikan bimbingan belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam salah satunya adalah sarana dan pra sarana.

Untuk mengetahui sarana dan prasarana yang ada di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru dapat dilihat pada tabel adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16. Sarana dan Prasarana yang ada di MTs Raudhatul Jannah

No	Kategori Jawaban	F	P (%)
1	Sangat memadai	71	74,74 %
2	Kurang memadai	24	25,26 %
3	Tidak memadai	0	0 %
Jumlah		95	100 %

Sumber : Olah data penulis 2022

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa sarana dan prasarana yang ada di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru adalah sangat memadai sebanyak 71 orang dengan persentase (74,74%), sarana dan prasarana yang ada di MTs Raudhatul Jannah adalah kurang memadai sebanyak 24 orang dengan persentase (25,26%) dan sarana dan prasarana yang ada di Mts Raudhatul Jannah adalah tidak memadai tidak ada atau 0%.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sarana dan prasarana yang ada di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru di kategorikan Tinggi.

Kemudian untuk mengetahui siswa yang memiliki buku siswa Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dapat dilihat pada tabel adalah sebagai berikut:

Tabel 4.17. Siswa Memiliki Buku Siswa Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

No	Kategori Jawaban	F	P (%)
1	Sudah	76	80 %
2	Belum	0	0 %
3	Tidak	19	20 %
Jumlah		95	100 %

Sumber : Olah data penulis 2022

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang sudah memiliki buku siswa mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sebanyak 76 orang dengan persentase (80%), siswa yang belum memiliki buku siswa mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tidak ada atau 0% dan siswa yang tidak memiliki buku siswa mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sebanyak 19 orang dengan persentase (20%).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa siswa yang memiliki buku siswa mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kategorikan Tinggi.

C. Analisis Data

Untuk memudahkan dalam menganalisis data ini, penulis sajikan berdasarkan perumusan masalah adalah sebagai berikut:

- 1. Peran Orangtua dalam Memberikan Bimbingan Belajar pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru**
 - a. Memberikan Arahan**

Berdasarkan pada **tabel 4.4.** dapat diketahui bahwa orangtua yang memberikan arahan dalam memberikan bimbingan belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kategorikan Tinggi dikarenakan 78,95% responden menyatakan bahwa orangtua yang selalu memberikan arahan dalam

memberikan bimbingan belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Hal ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran orangtua yang memberikan arahan dalam memberikan bimbingan belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

b. Memberikan Motivasi

Berdasarkan pada **tabel 4.5.** dapat diketahui bahwa orangtua yang memberikan motivasi dalam memberikan bimbingan belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dikategorikan Tinggi dikarenakan 74,74% responden menyatakan bahwa orangtua yang selalu memberikan motivasi dalam memberikan bimbingan belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Hal ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran orangtua yang memberikan motivasi dalam memberikan bimbingan belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

c. Memberikan Pengawasan

Berdasarkan pada **tabel 4.6.** dapat diketahui bahwa orangtua yang memberikan pengawasan dalam memberikan bimbingan belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dikategorikan Tinggi dikarenakan 73,68% responden menyatakan bahwa orangtua yang selalu memberikan pengawasan dalam

memberikan bimbingan belajar pada mata Sejarah Kebudayaan Islam.

Hal ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran orangtua yang memberikan pengawasan dalam memberikan bimbingan belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

d. Memberikan Fasilitas

Berdasarkan pada **tabel 4.7.** dapat diketahui bahwa orangtua yang memberikan fasilitas dalam memberikan bimbingan belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dikategorikan Tinggi dikarenakan 70,53% responden menyatakan bahwa orangtua yang selalu memberikan fasilitas dalam memberikan bimbingan belajar daring pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Hal ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran orangtua yang memberikan fasilitas dalam memberikan bimbingan belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Selanjutnya untuk mengetahui hasil peran orangtua dalam memberikan bimbingan belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru melalui teknik pengolahan data berupa interpretasi data, maka penulis menjumlahkan seluruh item pertanyaan berhubungan dengan

jumlah item pertanyaan tersebut dapat dilihat pada tabel adalah sebagai berikut:

Tabel 4.18. Hasil Peran Orangtua dalam Memberikan Bimbingan Belajar pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru

No	Tabel	Tentang	Persentase
1	4.4.	Peran orangtua memberikan arahan dalam bimbingan belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	78,95 %
2	4.5.	Peran orangtua memberikan motivasi dalam bimbingan belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	74,74 %
3	4.6.	Peran orangtua memberikan pengawasan dalam bimbingan belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	73,68 %
4	4.7.	Peran orangtua memberikan fasilitas dalam bimbingan belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	70,53 %
Jumlah			$\frac{297,9\%}{4}$ 74,47 %

Sumber : Olah data penulis 2022

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peran orangtua dalam memberikan bimbingan belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru termasuk dalam Kategori **Tinggi**.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peran Orangtua dalam Memberikan Bimbingan Belajar pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru

a. Guru

Berdasarkan pada **tabel 4.8.** dapat diketahui bahwa faktor guru yang mempengaruhi dalam memberikan bimbingan belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kategorikan Sangat Tinggi dikarenakan 84,21% responden menyatakan bahwa faktor guru sangat mempengaruhi dalam memberikan bimbingan belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah faktor guru mempengaruhi dalam memberikan bimbingan belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Kemudian pada **tabel 4.9.** dapat diketahui bahwa metode yang digunakan oleh guru dalam memberikan bimbingan belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kategorikan Tinggi dikarenakan 78,95% responden menyatakan bahwa metode yang digunakan oleh guru dalam memberikan bimbingan belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah bervariasi.

Hal ini bertujuan untuk mengetahui metode apakah yang digunakan oleh guru dalam memberikan bimbingan belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Kemudian pada **tabel 4.10.** dapat diketahui bahwa strategi yang digunakan oleh guru dalam memberikan bimbingan belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kategorikan Cukup dikarenakan 60% responden menyatakan bahwa strategi yang digunakan oleh guru dalam memberikan bimbingan belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah strategi saintifik.

Hal ini bertujuan untuk mengetahui strategi apakah yang digunakan oleh guru dalam memberikan bimbingan belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Kemudian pada **tabel 4.11.** dapat diketahui bahwa cara guru mengajarkan kepada siswa dalam memberikan bimbingan belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kategorikan Sangat Tinggi dikarenakan 89,27% responden menyatakan bahwa cara guru mengajarkan kepada siswa dalam memberikan bimbingan belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah sangat menarik.

Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah cara guru mengajarkan kepada siswa dalam memberikan bimbingan belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah sangat menarik.

Selanjutnya untuk mengetahui Hasil faktor guru yang mempengaruhi dalam memberikan bimbingan belajar pada mata

pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Mts Raudhatul Jannah Kotabaru melalui teknik pengolahan data berupa interpretasi data, maka penulis menjumlahkan seluruh item pertanyaan berhubungan dengan jumlah item pertanyaan tersebut dapat dilihat pada tabel adalah sebagai berikut:

Tabel 4.19. Hasil Faktor Guru yang Mempengaruhi dalam Memberikan Bimbingan Belajar pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru

No	Tabel	Tentang	Persentase
1	4.8.	Faktor guru yang mempengaruhi dalam memberikan bimbingan belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	84,21 %
2	4.9.	Metode yang digunakan oleh guru dalam memberikan bimbingan belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	78,95 %
3	4.10.	Strategi yang digunakan oleh guru dalam memberikan bimbingan belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	60 %
4	4.11.	Cara guru mengajarkan kepada siswa dalam memberikan bimbingan belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	89,47 %
Jumlah			$\frac{312,63\%}{4}$ 78,16 %

Sumber : Olah data penulis 2022

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor guru yang mempengaruhi dalam memberikan bimbingan belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru termasuk dalam Kategori **Tinggi**.

b. Siswa

Berdasarkan pada **tabel 4.12.** dapat diketahui bahwa faktor siswa yang mempengaruhi dalam memberikan bimbingan belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kategorikan Sangat Tinggi dikarenakan 84,21% responden menyatakan bahwa faktor siswa sangat mempengaruhi dalam memberikan bimbingan belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah faktor siswa mempengaruhi dalam memberikan bimbingan belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Kemudian pada **tabel 4.13.** dapat diketahui bahwa siswa mengikuti bimbingan belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kategorikan Tinggi dikarenakan 72,63% responden menyatakan bahwa siswa yang selalu mengikuti bimbingan belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah siswa mengikuti bimbingan belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Kemudian pada **tabel 4.14.** dapat diketahui bahwa siswa mengerjakan tugas mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kategorikan Sangat Tinggi dikarenakan 89,47% responden

menyatakan bahwa siswa yang selalu mengerjakan tugas mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah siswa mengerjakan tugas mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Kemudian pada **tabel 4.15**, dapat diketahui bahwa siswa mengumpulkan tugas mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kategorikan Sangat Tinggi dikarenakan 89,47% responden menyatakan bahwa siswa yang selalu mengumpulkan tugas mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah siswa mengumpulkan tugas mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Selanjutnya untuk mengetahui Hasil faktor siswa yang mempengaruhi dalam memberikan bimbingan belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru melalui teknik pengolahan data berupa interpretasi data, maka penulis menjumlahkan seluruh item pertanyaan berhubungan dengan jumlah item pertanyaan tersebut dapat dilihat pada tabel adalah sebagai berikut:

Tabel 4.20. Hasil Faktor Siswa yang Mempengaruhi dalam Memberikan Bimbingan Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru

No	Tabel	Tentang	Persentase
1	4.12.	Faktor siswa yang mempengaruhi dalam memberikan bimbingan belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	84,21%
2	4.13.	Siswa mengikuti bimbingan belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	72,63 %
3	4.14.	Siswa mengerjakan tugas mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	89,47 %
4	4.15.	Siswa mengumpulkan tugas mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	89,47 %
Jumlah			$\frac{335,78\%}{4}$ 83,94%

Sumber : Olah data penulis 2022

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor siswa yang mempengaruhi dalam memberikan bimbingan belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru termasuk dalam Kategori **Sangat Tinggi**.

c. Sarana dan prasarana

Berdasarkan pada **tabel 4.16.** dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana yang ada di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru di kategorikan Tinggi dikarenakan 74,74% responden menyatakan bahwa sarana dan prasarana yang ada di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru adalah sangat memadai.

Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah sarana dan prasarana yang ada di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru.

Kemudian pada **tabel 4.17.** dapat diketahui bahwa siswa memiliki buku siswa mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kategorikan Tinggi dikarenakan 80% responden menyatakan bahwa siswa yang memiliki buku siswa mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah siswa yang memiliki buku siswa Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Selanjutnya untuk mengetahui Hasil faktor sarana dan prasarana yang mempengaruhi dalam memberikan bimbingan belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru melalui teknik pengolahan data berupa interpretasi data, maka penulis menjumlahkan seluruh item pertanyaan berhubungan dengan jumlah item pertanyaan tersebut dapat dilihat pada tabel adalah sebagai berikut:

Tabel 4.21. Hasil Faktor Sarana dan Prasarana yang Mempengaruhi dalam Memberikan Bimbingan Belajar pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru

No	Tabel	Tentang	Persentase
1	4.16.	Sarana dan prasarana yang ada di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru	74,74 %
2	4.17.	Siswa memiliki buku siswa Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	80 %
Jumlah			$\frac{154,74\%}{2}$ 77,37%

Sumber : Olah data penulis 2022

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Faktor sarana dan prasarana yang mempengaruhi dalam memberikan bimbingan belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Raudhatul aJnnah Kotabaru termasuk dalam Kategori **Tinggi**.

Selanjutnya untuk mengetahui hasil faktor guru, siswa Serta sarana dan prasarana dalam memberikan bimbingan belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru melalui teknik pengolahan data berupa interpretasi data, maka penulis menjumlahkan seluruh item pertanyaan berhubungan dengan jumlah item pertanyaan tersebut dapat dilihat pada tabel adalah sebagai berikut:

Tabel 4.22. Hasil Faktor yang Mempengaruhi Peran Orangtua dalam Memberikan Bimbingan Belajar pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru

No	Tabel	Tentang	Persentase
1	4.19.	Faktor Guru yang Mempengaruhi dalam Memberikan Bimbingan Belajar pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	78,16%
2	4.20.	Faktor Siswa yang Mempengaruhi dalam Memberikan Bimbingan Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	83,94 %
3	4.21.	Faktor Sarana dan Prasarana yang Mempengaruhi dalam Memberikan Bimbingan Belajar pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	77,37 %
Jumlah			$\frac{239,47\%}{3}$ 79,82%

Sumber : Olah data penulis 2022

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi peran orangtua dalam memberikan bimbingan belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru termasuk dalam Kategori **Tinggi**.